



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK AHLI USAHA PERIKANAN

JALAN AUP NO.1, PASAR MINGGU, JAKARTA 12520, PO BOX 7239/PSM
TELEPON (021) 7806874, 78830275, FAKSIMILE (021) 7805030, 78830275
LAMAN www.politeknikaup.ac.id SUREL Politeknikaup@kkp.go.id

21 Juli 2025

Yth. Kepala Pusat Pendidikan KP
di Jakarta

SURAT PENGANTAR

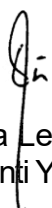
Nomor: B.4508/POLTEK.AUP/TU.210/VII/2025

No	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1	Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025	Satu Buku	Untuk dipergunakan seperlunya

Diterima tanggal 21 Juli 2025

Penerima :
Nama Jabatan :
Analisis Monev dan Pelaporan

Tanda Tangan :


Nama Lengkap :
Desianti Yuanita

Pengirim:
Direktur Politeknik Ahli Usaha Perikanan



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Ani Leilani



LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II 2025

POLITEKNIK AHLI
USAHA PERIKANAN



#AUPWAVE

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Politeknik Ahli Usaha Perikanan (Politeknik AUP) merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja Politeknik AUP pada Triwulan II Tahun 2025. Penyusunan laporan kinerja Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Politeknik AUP.

Secara umum capaian sasaran kinerja Politeknik AUP Triwulan II Tahun 2025 ini telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, namun diharapkan dapat terjadi optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh pegawai di lingkungan Politeknik AUP pada tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik AUP dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak atas tenaga dan fikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus bahan masukan kegiatan Politeknik AUP selanjutnya.

Jakarta, 21 Juli 2025
Direktur Politeknik AUP,

Ayu Lelani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Tugas dan Fungsi.....	3
1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia.....	9
1.5 Potensi dan Permasalahan	11
1.6 Sistematika Laporan Kinerja	13
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 Rencana Strategis	15
2.2 Rencana Kerja Tahunan	20
2.3 Perjanjian Kinerja	21
2.4 Pengukuran Kinerja.....	22
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP	24
3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja	25
3.3 Akuntabilitas Keuangan	59
3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP	61
BAB IV. PENUTUP.....	66
4.1 Kesimpulan	66
4.2 Permasalahan dan Rekomendasi	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2024 (Per 15 Juli 2025)	v
Tabel 2. Keragaan SDM ASN Politeknik AUP	9
Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin	9
Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan	10
Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Golongan	10
Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan	10
Tabel 7. Rekap Anggaran Rencana Kerja Tahunan Politeknik AUP Tahun 2025...	20
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025	21
Tabel 9. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025	25
Tabel 10. Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	30
Tabel 11. Perbandingan Capaian IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	31
Tabel 12. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	41
Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	42
Tabel 14. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)	45
Tabel 15. Perbandingan Capaian IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	47
Tabel 16. Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	49
Tabel 17. Perbandingan Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	50
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	53
Tabel 19. Perbandingan Capaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	54
Tabel 20. Capaian Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%)	57

Tabel 21. Perbandingan Capaian IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP	58
Tabel 22. Tabel Realisasi Anggaran Politeknik AUP s.d triwulan I tahun 2025.....	53
Tabel 23. Perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP Triwulan II Tahun 2024	56
Tabel 24. Capaian Kinerja triwulan II tahun 2025	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2025	x
Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan	8
Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2025	24
Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan I Tahun 2025	69

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan kinerja triwulan II tahun 2025 Politeknik AUP merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2025. Politeknik AUP telah menetapkan sebanyak 19 (sembilan belas) indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2025 yang berpedoman pada Perjanjian Kerja Pusat Pendidikan KP. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP di triwulan II tahun 2025 sebesar 105,54%.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan II tahun 2025, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *Dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS diatas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realisasi dari 19 IKU Politeknik AUP adalah:

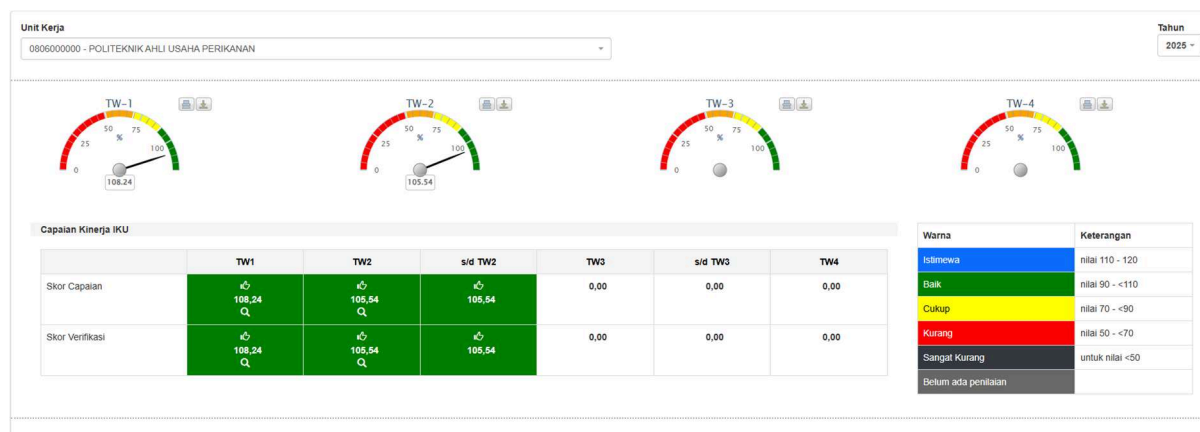
Tabel 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP Triwulan II Tahun 2025 (Per 15 Juli 2025)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	436			
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	512			
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.891	2.816	2.844	100,99
		4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,741			
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang	5			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
			disepakati (Kesepakatan)				
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100			
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100			
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6			
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1			
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1			
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	60			
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85	85	90,91	106,95
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
		14 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84	75	78,91	105,21
		15 Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	80	100	120
		16 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80			
		17 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92	84	96,49	114,87
		18 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5			
		19 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100	100

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan II tahun 2025 sebesar 105,54%, yang dapat dilihat pada Dashboard kinerja sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan II tahun 2025, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada dashboard kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS diatas 100%. Dashboard kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Rincian target dan realiasi dari 3 (tiga) IKU Politeknik AUP pada hitungan capaian adalah:

1. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik AUP yang Kompeten (Orang), capaian 2.844 orang (100,99%);
2. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian 90,91% (106,95%);
3. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks), capaian 78,91 (105,21%);
4. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%), capaian 100% (120%);
5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian 96,49 (114,87%);
6. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%), capaian 100% (100%);

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Ahli Usaha Perikanan (AUP) merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai kinerja yang telah dicapai atas dasar rencana kinerja yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan tingkat kinerja yang dicapai Politeknik AUP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berazaskan akuntabilitas. Setiap penyelenggara negara diharapkan dapat mempertanggungjawabkan kinerja dan hasil-hasilnya dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, Politeknik AUP mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik AUP diwajibkan untuk:

- a. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
- b. Menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan.

Atas dasar hal-hal tersebut di atas, Politeknik AUP sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2024 dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam susunan Laporan Kinerja Politeknik AUP Interim triwulan II Tahun Anggaran 2025 yang dilaporkan pada akhir Triwulan sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan AKIP;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik AUP triwulan II Tahun Anggaran 2025 untuk memenuhi beberapa tujuan yaitu:

- a. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik AUP triwulan II tahun 2025 menuju terwujudnya *good governance* dan sebagai wujud transparansi di satu sisi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat di sisi lain;
- b. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik AUP;
- c. Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

1.3 Tugas dan Fungsi

Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Penyuluhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 90 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Politeknik AUP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Politeknik AUP mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Ahli Usaha Perikanan
- b. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan;
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik, pendidik dan tenaga kependidikan;
- g. Pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
- h. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- j. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya;
- k. Pelaksanaan pengawasan internal.

Dalam melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, maka Politeknik AUP sebagai UPT BPPSDM KP semakin dituntut untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan yang menuntut azas akuntabilitas.

a. Kedudukan

- a.1. Politeknik Ahli Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik AUP adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis operasional kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan, dan secara administratif kepada sekretaris

badan yang membidangi pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

a.2. Pembinaan Politeknik AUP secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.

a.3. Politeknik AUP sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Direktur.

b. Tugas Pokok

Politeknik AUP mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

c. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Politeknik AUP terdiri atas:

c.1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur sebagaimana dimaksud merupakan unsur pemimpin Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan Politeknik AUP. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, direktur menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan;
2. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
4. pengelolaan administrasi akademik, pendidik, dan tenaga kependidikan;
5. pengelolaan administrasi ketarunaan dan alumni, serta kesejahteraan dan praktik kerja nyata;
6. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
7. pengelolaan kerja sama, hubungan masyarakat, dan data;
8. pengelolaan keuangan, barang milik negara, dan kepegawaian;
9. pelaksanaan ketatalaksanaan, urusan hukum, urusan kerumahtanggaan, urusan ketatausahaan, serta evaluasi dan pelaporan;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan

11. pelaksanaan kegiatan penunjang lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik AUP.

c.2. Wakil Direktur

Dalam melaksanakan tugas, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Direktur. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Wakil Direktur terdiri atas:

1. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik selanjutnya disebut Wakil Direktur I.

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.

2. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum selanjutnya disebut Wakil Direktur II.

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, kerumahtanggaan, kehumasan, dan data.

3. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembangunan karakter.

c.3. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Direktur. Satuan Pengawas Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal.

c.4. Senat;

Senat sebagaimana dimaksud merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik AUP yang melaksanakan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

c.5. Dewan Penyantun.

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain di lingkungan Politeknik AUP.

c.6. Program Studi

Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP. Program Studi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Program Studi dipimpin oleh ketua. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas ketua dibantu oleh sekretaris.

c.7. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik AUP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh kepala. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c.8. Pusat Penjaminan Mutu.

Pusat Penjaminan Mutu merupakan unsur pendukung akademik Politeknik AUP dibidang penjaminan mutu. Pusat Penjaminan Mutu berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Pusat Penjaminan Mutu dipimpin oleh kepala. Pusat Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan

menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

c.9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan. Subbagian Umum berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

c.10. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang Politeknik AUP untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik AUP. Unit Penunjang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis oleh Wakil Direktur III. Unit Penunjang terdiri atas:

1. Unit Pembangunan Karakter

Unit Pembangunan Karakter mempunyai tugas melakukan pembangunan karakter dan pengelolaan asrama taruna.

2. Unit Perpustakaan

Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan dan melayani pengguna jasa perpustakaan

3. Unit Laboratorium;

Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan praktik untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk laboratorium, bengkel, kapal latih, tambak/kolam, dan *hatchery* secara terpadu.

4. Unit Teknologi Informatika

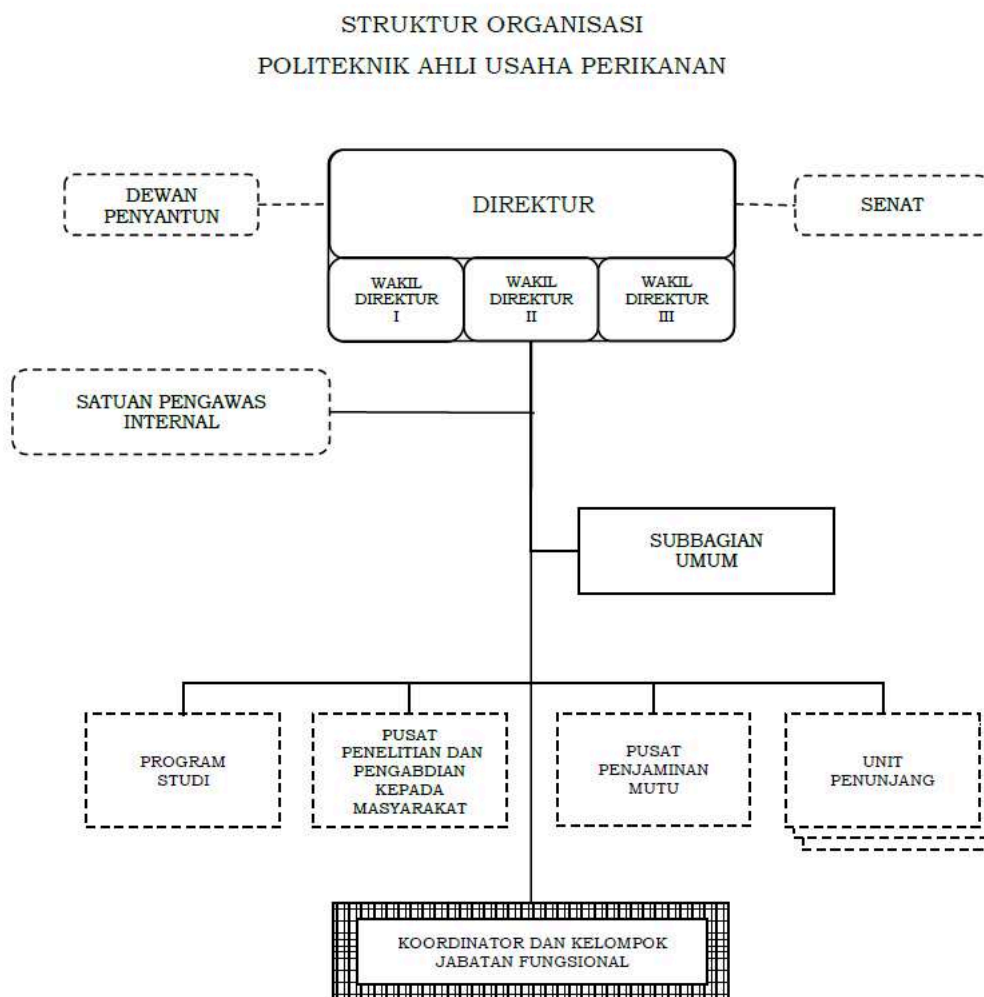
Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

5. Unit Layanan Uji Kompetensi.

Unit Layanan Uji Kompetensi mempunyai tugas melakukan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

c.11. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Politeknik AUP. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Politeknik AUP.



Gambar 2. Struktur Organisasi Politeknik Ahli Usaha Perikanan

1.4 Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan visi dan misi, Politeknik Ahli Usaha Perikanan didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan berkualitas. SDM Politeknik Ahli Usaha Perikanan terdiri atas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Saat ini Politeknik Ahli Usaha Perikanan memiliki SDM sebanyak 368 orang yang terdiri atas 283 orang Aparatur Sipil Negara (ASN) 39 orang Tenaga Non ASN dan 46 orang PJLP (data per 30 Juni 2025). Keragaan SDM ASN berdasarkan jenis jabatannya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Keragaan SDM ASN Politeknik AUP

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	%
1	Kepala Subbagian Umum	1	0,35
2	Dosen	174	61,48
3	Dokter Umum	3	1,06
4	Dokter Gigi	1	0,35
5	Analisis SDM Aparatur	1	0,35
6	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	1	0,35
7	Arsiparis Ahli Pertama	1	0,35
8	Pranata Hubungan Masyarakat	1	0,35
9	Pranata Laboratorium Pendidikan	3	1,06
10	Pranata Komputer	3	1,06
11	Pustakawan	3	1,06
12	Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2	0,71
13	Perawat	3	1,06
14	Perawat Gigi	1	0,35
15	Apoteker	1	0,35
16	Fungsional Umum	83	29,33
17	Perekam Medis Terampil	1	0,35
Jumlah		283	100

Sedangkan keragaan SDM ASN berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keragaan SDM ASN berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	%
1	Laki-laki	195	68,90
2	Perempuan	88	31,10
Jumlah		283	100

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yang dimiliki oleh SDM ASN Politeknik Ahli Usaha Perikanan, paling banyak S-2 (55,48%), kemudian diikuti oleh SLTA/DI/DII (14,13%), S-3 (12,01%), S-1/D-IV (9,54%), D-III (5,65%) serta SLTP (2,12%) dan SD (1,06%). Distribusi jumlah PNS berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Keragaan SDM ASN berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1	S3	34	12,01
2	S2	157	55,48
3	S1/D4	27	9,54
4	D3	16	5,65
5	SLTA/D1/D2	40	14,13
6	SLTP	6	2,12
7	SD	3	1,06
Jumlah		283	100

Berdasarkan golongan, SDM ASN paling banyak golongan III, yaitu 51,24%, diikuti dengan urutan distribusi golongan IV sebanyak 36,75%, golongan II sebanyak 11,66% dan golongan I sebanyak 0,35%. Keragaan PNS berdasarkan Golongan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keragaan SDM ASN berdasarkan Golongan

No	Golongan	Jumlah (Orang)	%
1	IV	104	36,75
2	III	145	51,24
3	II	33	11,66
4	I	1	0,35
Jumlah		283	100

Keragaan SDM PNS Politeknik Ahli Usaha Perikanan menurut jabatan adalah sebagai berikut: Jabatan Struktural sebanyak 1 orang, Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 199 orang dan Jabatan Fungsional Umum sebanyak 83 orang. Keragaan PNS berdasarkan Jabatan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keragaan SDM Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Struktural	1	0,35
2	Fungsional Tertentu	199	70,32
3	Fungsional Umum	83	29,33
Jumlah		283	100

1.5 Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan Politeknik AUP sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena:

1. Potensi kelautan dan perikanan di Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis;
2. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi;
3. Meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi vokasi yang lebih menitikberatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang dilengkapi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang;
4. Politeknik AUP merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki Program Pascasarjana Terapan di bidang kelautan dan perikanan satu-satunya di Indonesia;
5. Okupasi lulusan Politeknik AUP di sektor kelautan dan perikanan sangat luas. Secara garis besar okupasi yang diisi lulusan menurut catatan selama ini adalah Aparatur Sipil Negara diberbagai unit kerja baik struktural maupun fungsional, perusahaan, pengusaha, konsultan, perbankan dan media.

Beberapa keunggulan dan karakteristik yang dimiliki Politeknik AUP adalah:

1. Keunggulan komparatif
 - a) Penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan rasio kegiatan praktik jauh lebih banyak dibanding teori (70% : 30%);
 - b) Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan menjadi pekerja keras, produktif dan memiliki daya juang yang tinggi;

- c) Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi di bidang kelautan dan perikanan yang memenuhi standar internasional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;
- d) Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk setiap Program Studi.

2. Keunggulan Kompetitif

- a) Lulusan unggul karena memiliki kecerdasan yang produktif dan kemampuan beradaptasi serta ketahanan fisik dan mental yang tinggi untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri;
- b) Memiliki sertifikat kompetensi di bidang kelautan dan perikanan;
- c) Memenuhi kualifikasi standar internasional (kemampuan mengoperasikan dan manajemen serta skill yang mumpuni);
- d) Memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001:2000.

Model pendidikan di Politeknik AUP didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang unggul, baik dalam aspek bisnis, teknologi terapan, kemasyarakatan serta kedisiplinan. Dengan karakteristik lulusan yang demikian, ke depan dapat lahir generasi baru pelaku usaha (*Start-up*) kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik AUP, sehingga menjadi aktor utama dalam pembangunan kelautan dan perikanan.

b. Permasalahan

Permasalahan sekaligus peluang sektor kelautan dan perikanan meliputi berbagai aspek dan sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM unggul dimasa kini dan masa datang. Politeknik AUP merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumberdaya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi:

1. Belum optimalnya pemanfaatan potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan untuk dikelola sebagai sumber pendapatan;
2. Penyelenggaraan pendidikan vokasi KP masih banyak keterbatasan;
3. Mindset lulusan masih ingin jadi Aparatur Sipil Negara;

4. SDM lulusan belum menjadi aktor utama dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta Unit Kerja lainnya di sektor kelautan dan perikanan;
 5. Teknologi terapan yang dihasilkan masih belum komersial di masyarakat dan DUDI;
 6. Proses inkubator oleh perusahaan bagi taruna dan lulusan untuk menjadi *Start-up* masih minim;
 7. Transfer teknologi dan peningkatan kompetensi masyarakat kelautan dan perikanan masih kurang;
 8. Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) bagi para lulusan Politeknik AUP belum mendukung. Permasalahan yang secara khusus terjadi di Politeknik AUP yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah:
 1. Lulusan Politeknik AUP belum menjadi prioritas pilihan bagi *stakeholder* kelautan dan perikanan;
 2. Politeknik AUP masih belum menjadi Badan Layanan Umum (BLU);
 3. Pascasarjana Terapan S3 belum dibuka;
 4. Tata kelola Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya mengacu pada PP 62/2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan;
 5. Jejaring kerja dalam dan luar Negeri yang masih terbatas;
- Pelayanan Birokrasi untuk penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi vokasi belum Optimal.

1.6 Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan II Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian Politeknik AUP sampai dengan Triwulan II Tahun 2025. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dan laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan II Tahun 2025;
- b. **BAB I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik AUP seperti tugas dan fungsi serta struktur organisasi Politeknik AUP;

- c. **BAB II Perencanaan Kinerja**, menyajikan Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik AUP tahun 2025, serta Pengukuran Kinerja;
- d. **BAB III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini menjelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
- e. **BAB IV Penutup**, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Dokumen Perencanaan Pembangunan Nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2029 telah ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025. Selanjutnya, pembangunan nasional ke depan akan berpedoman pada RPJMN 2025-2029 yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program pasangan Presiden dan Wakil Presiden dan disusun berdasarkan RPJP Nasional 2025-2045. Dokumen ini akan menjadi panduan strategis dalam mencapai target pembangunan nasional demi mewujudkan Indonesia yang maju, inklusif, dan berkelanjutan yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing.

Dalam situasi demikian, Politeknik AUP harus lebih mampu menjadi jembatan antara proses pendidikan dengan dunia kerja dan kebutuhan pasar kerja secara nyata. Hal ini ditegaskan dalam Permen KP Nomor 90/PERMEN-KP/2020 Pasal 2 yang mana tugas Politeknik AUP adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Oleh karena itu Politeknik AUP yang menyelenggarakan pendidikan vokasional harus merancang kurikulum dan implementasinya berorientasi pada Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang menjadi okupasi pekerjaan bagi lulusan sehingga menjadi aktor Utama di Sektor Kelautan Perikanan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas lulusan di Politeknik AUP sangat perlu terus dikembangkan pada kemampuan berwirausaha yang berdaya saing tinggi dalam bidang kelautan dan perikanan, dengan kompetensi dan sertifikasi yang melekat di dalamnya. Pengembangan kemampuan berwirausaha pada pendidikan di Politeknik AUP harus bersifat komprehensif dan terintegrasi, baik dari kurikulumnya, penyelenggaraan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikannya serta keilmuannya. Oleh karena itu lulusan Politeknik AUP mempunyai kemampuan mengembangkan wirausaha di bidang penangkapan ikan, mesin perikanan, budidaya, pembenihan, pengolahan dan pemasaran serta pengelolaan sumberdaya perairan dan penyuluhan.

Lulusan yang menjadi pengusaha pemula di bidang kelautan dan perikanan saat ini masih dirasakan sangat kurang, baik dalam jumlah maupun kualitas. Oleh karena itu pengelolaan pendidikan di Politeknik AUP yang berorientasi wirausaha mutlak dilaksanakan untuk pemanfaatan potensi

kelautan dan perikanan yang lebih optimal dan mampu menjadi raja di negeri sendiri, tanpa terus menerus menjadi pekerja.

Peran strategis Politeknik AUP meliputi:

- A. Menetapkan kurikulum vokasi perikanan berbasis usaha;
- B. Meng-up grading dosen untuk melaksanakan pendidikan vokasi;
- C. Melaksanakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan mode vokasi;
- D. Menjalin kemitraan yang sinergi dengan unit bisnis;
- E. Menyediakan galeri teknologi yang dibutuhkan masyarakat dan pelaku usaha untuk kemajuan usahanya;
- F. Menghasilkan inovasi teknologi komersial;
- G. Menyediakan galery (hard & soft) teknologi yang dihasilkan;
- H. Melaksanakan pelatihan kepada masyarakat di desa mitra dan non mitra;
- I. Melaksanakan transfer teknologi kepada masyarakat desa mitra dan non mitra;
- J. Memfasilitasi terjadinya inkubasi start up bisnis perikanan di desa mitra;
- K. Memaksimalkan pelayanan administrasi terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- L. Mengoptimalkan pelayanan sumberdaya (5M) terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- M. Sinergitas pelaksanaan KISS (Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- N. Menyelenggarakan pembinaan taruna dan tata kehidupan kampus untuk mewujudkan lulusan unggul dan kehidupan kampus yang edukatif dan produktif serta suasana kampus yang nyaman dan asri.

A. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 dalam rancangan RPJMN adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Rancangan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan

Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2025”.

B. Misi

Misi Politeknik AUP adalah menjalankan misi Presiden dan KKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 8 (Delapan) misi Presiden yang dituangkan ke dalam 8 (Delapan) Asta Cita, KKP mendukung 2 (Dua) misi yaitu:

1. Misi Asta Cita ke-2 yakni Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; dan
2. Misi ke-4 yakni Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas;

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan tujuan Indonesia Emas 2045, yang memiliki arti bahwa pembangunan memerlukan kerja sama seluruh putra putri terbaik bangsa yang memiliki kesamaan tekad berdasarkan fondasi yang telah dibangun oleh pemerintah sebelumnya untuk mewujudkan Indonesia setara negara maju di tahun 2045.

C. Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi di atas, Politeknik AUP mendukung misi Asta Cita ke – 4 yaitu Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan:

1. Politeknik AUP mampu menghasilkan sumberdaya manusia unggul yang mampu berkarya dan berwirausaha di pemerintahan, swasta, dan unit kerja lainnya yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan;
2. Politeknik AUP memiliki tata kelola pendidikan vokasi yang inovatif dan produktif sehingga mampu bersaing secara Internasional;
3. Pemanfaatan inovasi teknologi informasi dalam rangka mendukung peserta didik yang dapat berdaya saing.

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik AUP dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusdik KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan Dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Tersedianya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Untuk Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan;
3. SK3 Terselenggaranya Tata Kelola Pendidikan Kelautan dan Perikanan;
4. SK4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Terstandar;
5. SK5 Aparatur yang Dididik dan Dilatih;
6. SK6 Tata Kelola Pemerintahan Yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Dengan memperhatikan sasaran strategis Pusdik KP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik AUP pada tahun 2025-2029 dengan mengacu pada sasaran kegiatan Pusdik KP adalah sebagai berikut:

1. SK1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
2. SK2 Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan;
3. SK3 Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan;
4. SK4 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) dengan target 436 orang sampai dengan tahun 2025;
2. Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang) dengan target 512 orang di tahun 2025;

3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan target pada tahun 2025 sebanyak 2.891 orang;
4. Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp Miliar) dengan target pada tahun 2025 sebanyak 2,741 miliar;
5. Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan) dengan target pada tahun 2025 sebanyak 5 dokumen;
6. Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%) dengan target pada tahun 2025 sebesar 100%;
7. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%) dengan target 100% pada tahun 2025.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah "Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan", dengan indikator kinerja:

1. Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket) dengan target di tahun 2025 sebanyak 6 paket;
2. Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok) target 1 unit sampai dengan tahun 2025.

Menjabarkan misi Sasaran Kegiatan Ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah "Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan", dengan indikator kinerja:

1. Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga) target 1 sampai dengan tahun 2025;
2. Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang) target 60 orang sampai dengan tahun 2025.

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* Politeknik AUP melalui Sasaran Kegiatan Kelima (SK-4) adalah "Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker", dengan indikator kinerja:

1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dan disampaikan dengan target 85% sampai dengan tahun 2025;

2. Penilaian mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai) dengan target pada tahun 2025 sebesar nilai 81;
3. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks) dengan target 84 sampai dengan tahun 2025;
4. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan target 80% sampai dengan tahun 2025;
5. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%) target 80% di tahun 2025;
6. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan target 92 sampai dengan tahun 2025;
7. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan target 71,5 sampai dengan tahun 2025;
8. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%) dengan target 100% sampai dengan tahun 2025;

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja Politeknik AUP tahun 2025 adalah Program Pengembangan dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran Rp. 114.865.893.000,- dengan rincian kegiatan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Rekap Anggaran Rencana Kerja Tahunan Politeknik AUP Tahun 2025

NO	Jenis Belanja	Anggaran (Rp. 000)
Anggaran Total		114.865.893
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP	48.433.852
	Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan	140.000
	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	282.000
	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	180.000
	Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi, Pengabdian Kepada Masyarakat	70.000
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	47.761.852
2	Program Dukungan Manajemen Satker	66.432.041
	Layanan Umum	42.500
	Layanan Perkantoran	66.347.041
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	42.500

2.3 Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik AUP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran kegiatan Politeknik AUP. Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Politeknik AUP mengalami perubahan dari tahun 2024 yaitu terdapat penambahan 3 (tiga) IKU antara lain, 1) Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang), 2) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%), dan 3) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%). IKU Politeknik AUP pada Perjanjian Kinerja (PK) Level 3 2025 per 30 Januari tahun 2025, terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan dengan 19 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Politeknik AUP Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	436
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	512
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.891
		4	Nilai PNBPN satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,741
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	kelautan dan perikanan	11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	60
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100

2.4 Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja utama. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda; dan

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *logical framework*.

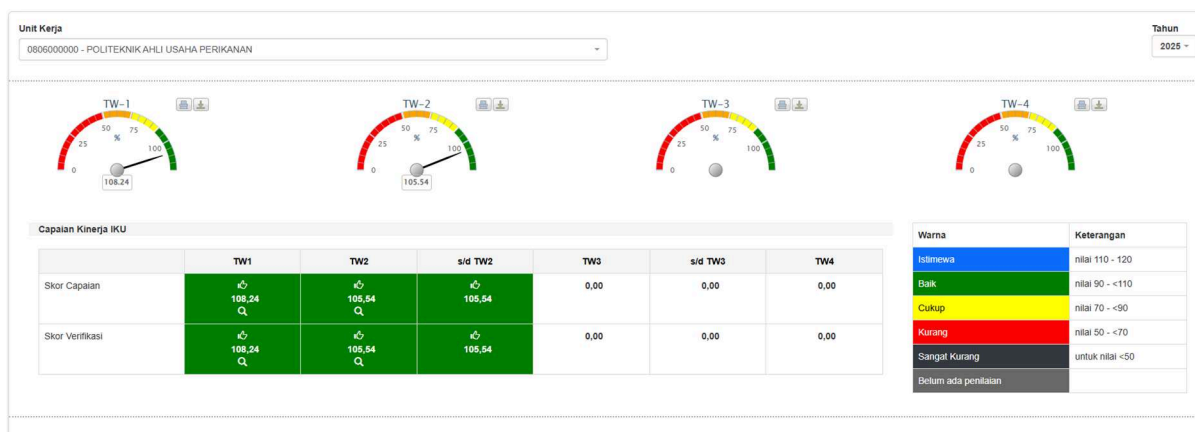
2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik AUP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran telah ditugaskan kepada Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP untuk menyusun LKj triwulan dan LKj tahun 2024. Selanjutnya Tim Pengelolaan Kinerja Politeknik AUP melaporkan kepada tim monev Pusdik KP dan tim monev BPPSDM KP yang kemudian akan merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan pada lingkup BPPSDM KP.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Prestasi Indikator Kinerja Utama Politeknik AUP

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan I tahun Anggaran 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan II tahun 2025 sebesar 105,54%, yang dapat dilihat pada tangkapan layar *dashboard* kinerja dibawah ini:



Gambar 3. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan II tahun 2025, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NPSS di atas 100%. *Dashboard* kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran kegiatan telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran capaian kinerja di atas terlihat nilai pencapaian sasaran kegiatan (NPSS) sampai dengan triwulan II tahun 2025 tercapai sebesar 105,54%, yang berasal dari capaian sebagai berikut:

1. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik AUP yang Kompeten (Orang), capaian 2.844 orang (100,99%);
2. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), capaian 90,91% (106,95%);

3. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks), capaian 78,91 (105,21%);
4. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%), capaian 100% (120%);
5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai), capaian 96,49 (114,87%);
6. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%), capaian 100% (100%);

3.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Tahun 2015 dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPSDM KP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada IKU yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPSDM KP yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2025 dapat tercapai. Capaian Kinerja pada triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	436			
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	512			
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan	2.891	2.816	2.844	100,99

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
			Politeknik AUP yang kompeten (Orang)				
		4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,741			
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5			
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100			
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100			
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6			
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1			
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1			
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	60			
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang	85	85	90,91	106,95

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
Manajemen Eselon I dan Satker			dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)				
	13		Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81			
	14		Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84	75	78,91	105,21
	15		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	80	100	120
	16		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80			
	17		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92	84	96,49	114,87
	18		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5			
	19		Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100	100

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 1 :

Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur tingkat keberhasilan Politeknik AUP dalam menyiapkan lulusan yang mampu bersaing

dan langsung terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri, maupun Dunia Kerja (DU/DI). IKU ini menjadi tolok ukur efektivitas proses pendidikan vokasi di lingkungan kelautan dan perikanan, baik dari sisi kurikulum, pembelajaran praktik, hingga kerja sama dengan mitra industri.

Terserapnya lulusan ke DU/DI menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Hal ini tidak terlepas dari penerapan program pendidikan berbasis kerjasama dengan dunia industri, pelaksanaan magang industri, serta peningkatan *soft skill* dan sertifikasi kompetensi peserta didik.

Capaian IKU ini juga menjadi cerminan keberhasilan Politeknik AUP dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap bekerja, khususnya di sektor kelautan dan perikanan yang strategis. Semakin tinggi angka serapan lulusan, semakin besar pula kontribusi Politeknik AUP dalam mendukung pertumbuhan ekonomi biru dan kemandirian sektor perikanan nasional.

Adapun progres capaian Indikator Kinerja Utama Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang) sampai dengan triwulan II 2025 mencapai 94 orang atau 21,5% dari target 436 orang. Saat ini Politeknik AUP masih mengidentifikasi kembali jumlah lulusan peserta didik tahun 2025.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 2 :

Jumlah lulusan Politeknik AUP (orang)

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini bertujuan untuk mengukur jumlah peserta didik yang berhasil menyelesaikan pendidikan di Politeknik AUP sesuai dengan waktu dan standar yang telah ditetapkan. IKU jumlah lulusan mencerminkan efektivitas proses pembelajaran, ketepatan waktu studi, serta kemampuan institusi dalam membimbing mahasiswa hingga lulus.

Tingginya jumlah lulusan menjadi indikator positif bahwa proses akademik dan dukungan institusional berjalan dengan baik, mulai dari penerimaan mahasiswa, penyusunan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, hingga layanan akademik dan non-akademik.

Selain itu, pencapaian jumlah lulusan juga menjadi dasar dalam penguatan kontribusi Politeknik AUP terhadap pembangunan sumber daya

manusia unggul di sektor kelautan dan perikanan. Setiap lulusan yang dihasilkan diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi teknis, tetapi juga karakter dan integritas yang siap menjawab tantangan dunia kerja.

Dengan menjaga kualitas dan kuantitas lulusan, Politeknik AUP terus berkomitmen dalam menghasilkan tenaga profesional yang mendukung kemajuan ekonomi biru Indonesia.

Jumlah lulusan program studi D4 Politeknik AUP tercatat sebanyak 506 orang dari target 512 orang. Capaian ini menunjukkan tingkat penyelesaian studi yang tinggi, meskipun masih terdapat beberapa mahasiswa yang dalam proses revisi akhir sehingga belum dapat dihitung sebagai lulusan resmi. Politeknik AUP terus mendorong percepatan penyelesaian proses akademik agar target lulusan dapat segera tercapai secara penuh.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 3 :

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (orang)

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Di dalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Peserta didik adalah seseorang yang mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan dari proses pembelajaran, dan untuk mengembangkan potensi tersebut sangat membutuhkan seorang pendidik/guru. Tugas inilah yang diemban oleh Politeknik AUP untuk mengembangkan peserta didik sesuai potensi mereka yang tepat di dunia kelautan dan perikanan. Politeknik AUP memiliki program studi yang sesuai dengan permintaan di dunia usaha/dunia industri, dengan program studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI), Permesinan Perikanan (MP), Teknologi

Pengolahan Hasil Perikanan (TPH), Teknologi Akuakultur (TAK), Teknologi Pengelolaan Sumber Daya Perairan (TPS) dan Penyuluhan Perikanan (PP).

Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) yang telah ditetapkan pada triwulan II 2024 adalah sebesar 2.816 dan IKU ini telah tercapai sebanyak 2.844 orang (100,99%) berdasarkan surat penyampaian capaian kinerja Politeknik AUP Nomor B.3922/POLTEK.AUP/TU.210/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025 tentang Data Dukung Indikator Kinerja Utama Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Politeknik AUP yang Kompeten (Orang).

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum pendidikan yang telah diterbitkan oleh Pusdik KP;
- 2) Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten;
- 3) Adanya sistem yang memudahkan penerimaan taruna baru; dan
- 4) Dukungan sarana serta prasarana yang memadai.

Adapun kegiatan yang mendukung IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum mencakup 70% praktik dan 30% teori; dan
- 2) Sosialisasi kegiatan penerimaan taruna/i baru di zona wilayah cakupan PoliteknikAUP secara menyeluruh.

Selain faktor dan kegiatan di atas, Politeknik AUP juga menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi pada peserta didik untuk menjadikan para peserta didik menjadi lebih kompeten.

Gambaran capaian pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)

IKK 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)									
Realisasi TW II				Triwulan II 2025				Renstra KKP 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
1.528	1.498	2.158	2.663	2.816	2.844	100,99	6,80	2.891	98,37

Dari tabel 10 dapat dilihat bahwa capaian IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten terhadap target yang telah ditetapkan pada triwulan II Tahun 2025 sebesar 2.816 Orang. Jika dibandingkan dengan Tahun 2024 yang memiliki capaian sebanyak 2.663 orang, maka capaian Politeknik AUP pada Tahun 2025 lebih besar. Berdasarkan data dari operator akademik Politeknik AUP, dapat disampaikan hal – hal sebagai berikut:

- 1) Jumlah peserta didik yang aktif pada per Januari tahun 2025 adalah sebesar 2.870 sampai dengan semester genap tahun 2024 dan pada semester ganjil berkurang menjadi 2.844 dengan data sebagai berikut:
 - a) Jumlah peserta didik yang *drop out* (DO) sebanyak 40 orang, 12 orang masih tunda, dan 14 orang ber status tunda masuk, sehingga jumlah peserta didik yang dinyatakan aktif sebanyak 2.844 orang ;
- 2) Kebijakan DO yang dikeluarkan oleh Politeknik AUP kepada sejumlah taruna dikarenakan alasan indisipliner dan meninggalkan Kampus Politeknik AUP.

Begitu juga jika dibandingkan dengan Tahun 2021 yang memiliki capaian sebanyak 1.528 orang, Tahun 2022 sebanyak 1.498 orang dan Tahun 2023 sebanyak 2.158 orang, maka jumlah capaian pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten pada Tahun 2025 jauh lebih besar yaitu dengan jumlah 2.844 orang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDM Tahun 2025, capaian triwulan II Tahun 2025 telah mencapai 98,7%.

Tabel 11. Perbandingan Capaian IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target TW II	Capaian TW II	%
1	Politeknik AUP	2816	2844	100,99%
2	Politeknik KP Sidoarjo	570	580	101,75%
3	Politeknik KP Bitung	475	482	101,47%
4	Politeknik KP Sorong	350	374	106,86%
5	Politeknik KP Karawang	274	279	101,82%
6	Politeknik KP Bone	657	659	100,30%
7	Politeknik KP Kupang	500	524	104,80%
8	Politeknik KP Dumai	266	276	103,76%
9	Politeknik KP Pangandaran	268	268	100,00%
10	Politeknik KP Jember	360	363	100,83%
11	AK Wakatobi	43	42	97,67%

Pada tabel di atas, menggambarkan bahwa sebagian besar satuan Pendidikan tinggi KP yang setara di lingkup Pusdik KP sudah mencapai target pada IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten di triwulan II tahun 2025. Dari 11 satuan pendidikan yang setara di lingkup Pusdik KP, sebanyak 9 satuan pendidikan tercapai di atas 100 . Politeknik AUP mendapatkan persentase capaian sebesar 100,99% yang menjadi capaian paling sedikit jika dibandingkan dengan Politeknik KP Sidoarjo (101,75%), Politeknik KP Bitung (101,47%) dan Politeknik KP Sorong (106,86%). Dalam hal jumlah lulusan peserta didik, memang Politeknik AUP memiliki jumlah yang paling banyak (2.844 orang), hal ini dikarenakan jumlah peserta didik Politeknik AUP memiliki jumlah peserta didik terbanyak diantara satuan didik lainnya.

Dalam rangka mencapai target IKK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten, Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 39.772.091.000,- dan pada triwulan II telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 10.082.620.743,- atau sebesar 25%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100,99% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 75,01%.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 4 :

Nilai PNBP Satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tushi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administratif dan ganti kerugian.

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Politeknik AUP hingga triwulan II tahun 2025 menunjukkan progres yang positif. Berdasarkan data keuangan satuan kerja Politeknik AUP, nilai PNBP yang berhasil dihimpun sampai dengan bulan Juni tahun 2025 mencapai Rp. 804.463.081.

Angka ini mencerminkan kontribusi awal Politeknik AUP dalam mendukung peningkatan pendapatan negara melalui berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, dan layanan lainnya. Ke depan, nilai ini diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan optimalisasi program-program yang berpotensi menghasilkan PNBP, termasuk kerja sama dengan mitra industri dan masyarakat.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 5 :

Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Kemitraan dan/atau Kerjasama yang dijalin dan/atau masih dilaksanakan antara Satuan Kerja lingkup Politeknik AUP dengan pihak mitra. Kemitraan adalah hubungan dengan badan/perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama. Kerja sama penyelenggaraan Pendidikan KP adalah penyelenggaraan kerja sama antara Politeknik AUP dengan pihak mitra dengan durasi pelaksanaan tertentu dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup meliputi:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kelautan dan Perikanan;
2. Penerimaan lulusan Pendidikan Vokasi KP di Dunia Industri;
3. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan keilmuan dalam kerangka tri dharma perguruan tinggi;
4. Pemanfaatan BMN Satuan Kerja lingkup Politeknik AUP;
5. Peningkatan pelayanan publik atas Pendidikan KP.
6. Penerimaan lulusan Satuan Pendidikan KP di Dunia Industri;
7. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BPPSDM.

Dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait jumlah kerja sama yang disepakati, Politeknik AUP terus mendorong sinergi strategis dengan pihak eksternal. Hingga saat ini, Politeknik AUP telah

berhasil menjalin 2 (dua) kerja sama resmi yang ditandai dengan penandatanganan dokumen kesepakatan bersama dengan:

1. PT. Sejahtera Falam Indonesia
2. PT. Mega Baruna Fisheries

Kedua kerja sama ini merupakan langkah konkret dalam memperluas jaringan kemitraan yang mendukung penguatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, serta membuka peluang pengembangan kompetensi peserta didik melalui program magang, pelatihan, maupun penelitian terapan. Sampai dengan periode triwulan II tahun 2025, Politeknik AUP kembali berkoordinasi dengan PT. Sinar Abadi Cemerlang terkait persiapan pelaksanaan Kerjasama.

Progres ini menunjukkan komitmen Politeknik AUP dalam meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan vokasi melalui kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri ataupun dunia kerja.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 6 :

Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik Tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Sejalan dengan kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan, maka sistem penilaian hasil belajar yang disusun pun harus menggunakan model penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*). Di samping itu upaya standarisasi sistem uji kompetensi/penilaian berbasis kompetensi perlu dilakukan untuk mendapatkan kualitas proses dan hasil yang diharapkan sesuai dengan persyaratan bukti standar kompetensi, dimanapun, kapanpun serta siapapun penilai (asesor) yang melaksanakan uji kompetensi tersebut untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang dan dapat diraih setiap waktu. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan taruna. Tujuan dari UKK adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi taruna sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuh, antara lain:

1. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (ANKAPIN-I, BST)

2. Program Studi Mesin Perikanan (ATKAPIN-I, BST)
3. Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan (HACCP, SPI)
4. Program Studi Teknologi Akuakultur (CPIB)
5. Program Studi Teknologi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (MPAG, MPAD, AMDAL).
6. Program Studi Penyuluhan Perikanan (Sertifikat Pembenuhan, Pembesaran, Pengolahan dan Penyuluhan).

Progres terhadap IKU persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi saat ini mencapai 100%. Unit Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik AUP masih terus menjalankan proses sertifikasi terhadap peserta didik di berbagai program studi.

Pelaksanaan sertifikasi ini menjadi bagian penting dalam memastikan lulusan memiliki kompetensi sesuai standar industri, serta meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Hasil akhir dari proses ini akan menjadi dasar penentuan persentase lulusan bersertifikat yang dilaporkan sebagai capaian IKU. Dengan komitmen dan dukungan dari seluruh unit terkait, diharapkan target pencapaian indikator ini dapat terealisasi secara optimal di akhir tahun.

Sasaran Kegiatan 1 :

Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten

Indikator Kinerja Utama 7 :

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)

Merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur seberapa besar proporsi peserta didik baru di Politeknik AUP yang berasal dari keluarga pelaku utama sektor kelautan dan perikanan, seperti nelayan, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah hasil perikanan, dan pelaku usaha perikanan lainnya.

Capaian IKU ini menjadi tolok ukur komitmen Politeknik AUP dalam mendukung pemerataan akses pendidikan vokasi kepada anak-anak pelaku utama, sekaligus sebagai bentuk afirmasi terhadap kelompok masyarakat yang menjadi garda terdepan dalam sektor kelautan dan perikanan nasional.

Semakin tinggi persentase anak pelaku utama yang diterima, semakin besar pula kontribusi institusi dalam membangun generasi penerus pelaku usaha perikanan yang berpendidikan, berkompeten, dan mampu membawa perubahan positif bagi komunitasnya. Dengan memberikan kesempatan pendidikan yang inklusif dan relevan, Politeknik AUP mendorong terciptanya

transformasi sosial dan peningkatan kesejahteraan keluarga pelaku utama di seluruh Indonesia.

IKU ini juga menunjukkan peran aktif Politeknik AUP dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, terutama dalam pemberdayaan masyarakat pesisir dan pemenuhan hak atas pendidikan yang setara dan berkualitas.

Progres pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP saat ini sedang menunggu hasil pengumuman penerimaan taruna tahun 2025.

Langkah ini merupakan komitmen Politeknik AUP dalam mendukung pemerataan akses pendidikan vokasi, khususnya bagi keluarga pelaku utama yang berperan langsung dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan. Capaian IKU ini akan ditentukan setelah proses seleksi dan penerimaan peserta didik baru selesai dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja Utama 8 :

Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)

Indikator Kinerja Utama Penelitian terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik AUP (unit) menunjukkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai Perguruan Tinggi kedinasan dibawah naungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu Perguruan Tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam upaya mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan, Politeknik AUP saat ini masih

berada pada tahap pengusulan proposal pelaksanaan penelitian terapan. Progres terkini sudah dalam tahap pengusulan proposal dalam rangka pelaksanaan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran Kegiatan 2 :

Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan

Indikator Kinerja Utama 9 :

Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Kelompok)

Indikator Kinerja Utama Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AUP (paket) menunjukkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan kementerian kelautan dan perikanan, Politeknik AUP mengemban tugas untuk mendukung visi dan misi KKP serta mengemban tanggung jawab dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya merealisasikan tugas Politeknik AUP sebagai suatu perguruan tinggi, terdapat sebuah pusat yaitu pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengemban 2 (dua) dari substansi tridharma perguruan tinggi yaitu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatannya pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki sebuah pedoman kegiatan yang disusun dalam bentuk proposal yang nantinya digunakan sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan tugas, monitoring selama kegiatan berlangsung serta evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Dalam upaya mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan, Politeknik AUP saat ini masih berada pada tahap awal pelaksanaan kegiatan. Progres terkini meliputi penyusunan tim pelaksana yang akan menggarap *roadmap* literasi terapan serta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Selain itu, telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan seluruh program studi guna membahas arah penyusunan proposal 2 (dua) kegiatan tersebut. Saat ini, proposal kegiatan sedang disesuaikan kembali untuk menyesuaikan dengan kebijakan efisiensi anggaran tanpa mengurangi esensi dan kualitas kegiatan PKM yang direncanakan.

Langkah-langkah awal ini menjadi fondasi penting dalam memastikan output yang dihasilkan nantinya mampu menjawab kebutuhan aktual dunia pendidikan vokasi di sektor kelautan dan perikanan.

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Tata Kelola Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 10 :

Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mengukur jumlah dan kualitas unit kelembagaan pendidikan kelautan dan perikanan di Politeknik AUP yang telah memperoleh status akreditasi dari lembaga yang berwenang, seperti BAN-PT atau LAM-PTKes. IKU ini mencerminkan sejauh mana institusi mampu memenuhi standar mutu pendidikan tinggi secara kelembagaan.

Akreditasi merupakan pengakuan formal terhadap mutu tata kelola, kurikulum, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta luaran dari program pendidikan yang dijalankan. Oleh karena itu, pencapaian akreditasi bukan hanya menjadi indikator kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga bukti komitmen Politeknik AUP dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

Semakin banyak lembaga atau program studi yang terakreditasi, semakin kuat pula daya saing Politeknik AUP sebagai institusi vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Hal ini juga memberikan jaminan mutu kepada peserta didik, orang tua, dan mitra industri bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Dengan terus mendorong akreditasi kelembagaan, Politeknik AUP memperkuat fondasi institusi dalam mencetak lulusan yang unggul, adaptif, dan mampu menjawab tantangan global di sektor kelautan dan perikanan.

Adapun progres IKU ini sampai dengan Telah terbit dua SK dan sertifikat akreditasi terbaru untuk program studi teknologi Akuakultur (TAK) dan program studi Permesianan Perikanan (MP) pada tanggal 20 Mei 2025. program studi TAK memperoleh peringkat akreditasi unggul setelah lolos Pemantauan dan Evaluasi yang dilakukan oleh BAN-PT dan berlaku hingga 1 juni 2030. program studi permesianan perikanan mengalami turun peringkat menjadi peringkat B yang berlaku hingga 20 mei 2030, setelah tidak lolos proses pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh BAN-PT. program studi MP mengalami kekukangan dosen dengan jenjang akademik Doktor (S3) sehingga

tidak memenuhi persyaratan untuk mempertahankan peringkat A (nilai 10% dari standar 25%).

1. Program studi PP : status pengajuan akreditasi masih di proses AK (setelah mengalami 4 kali perpanjangan proses AK)
2. Program studi TPS : status pengajuan akreditasi masih menunggu proses AK (menunggu penunjukan asesor oleh BAN-PT)
3. Program studi TPH : telah lolos pemantauan dan evaluasi tahap 2 dan menunggu keluarnya surat penetapan dari BAN-PT.

Sasaran Kegiatan 3 :

Terselenggaranya Tata Kelola Pendidikan Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja Utama 11 :

Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)

Merupakan indikator yang menunjukkan peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi profesi pendidik berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, target Politeknik AUP sebanyak 3 orang dosen yang eligible untuk mendapatkan sertifikasi dosen sehingga jumlah pendidik yang didorong untuk mendapatkan sertifikasi sebanyak 3 orang. Syarat Sertifikasi bagi dosen adalah :

- 1) Memiliki NIDN untuk dosen tetap atau memiliki NIDK untuk dokter pendidik klinis (Dokdiknis) atau NIDK untuk dosen paruh waktu;
- 2) Memiliki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Asisten Ahli;
- 3) Memiliki pangkat/golongan-ruang atau inpassing bagi dosen non-ASN;
- 4) Memiliki mas kerja sebagai Dosen sekurang – kurangnya 2 tahun secara berturut – turut Terhitung Mulai Tanggal (TMT) pengangkatan pertama dalam jabatan fungsional Dosen;
- 5) Memenuhi Beban Kerja Dosen (BKD) 2 tahun secara berturut – turut;
- 6) Memenuhi nilai ambang batas (Passing Grade) Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) dari Lembaga yang diakui Kemendikbudristek;
- 7) Memenuhi nilai ambang batas (*Passing Grade*) Tes Kemampuan Berbahasa Inggris (TKBI) dari Lembaga yang diakui Kemendikbudristek; dan

Memiliki Sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) atau *Applied Approach* (AA) dari perguruan tinggi pelaksana Program PEKERTI/AA yang diakui Kemendikbudristek.

Sampai dengan triwulan II tahun 2025, pelaksanaan kegiatan sertifikasi bagi tenaga pendidik di Politeknik AUP belum dapat direalisasikan. Hal ini

disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi anggaran yang sedang diterapkan secara nasional, di mana alokasi dana untuk kegiatan sertifikasi masih dalam status blokir.

Kondisi ini berdampak pada tertundanya pelaksanaan pelatihan dan asesmen sertifikasi kompetensi bagi dosen, yang seharusnya menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia pendidikan di bidang kelautan dan perikanan. Meskipun demikian, Politeknik AUP tetap melakukan langkah-langkah persiapan administratif dan pendataan tenaga pendidik yang belum mengikuti pelaksanaan sertifikasi, agar proses dapat segera dilaksanakan begitu anggaran tersedia.

Selain itu, koordinasi dengan unit terkait terus dilakukan untuk mempercepat pembukaan blokir anggaran dan merencanakan penyesuaian jadwal pelaksanaan sertifikasi. Dengan kesiapan internal yang terus dijaga, Politeknik AUP optimis bahwa target indikator ini dapat dikejar pada triwulan berikutnya apabila kondisi fiskal sudah memungkinkan.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 12 :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)

Indikator Kinerja ini didefinisikan sebagai Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan kepada Politeknik AUP berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Politeknik AUP yang menjadi objek pengawasan. Capaian atas indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah mencapai target yaitu 100%. Hasil capaian tindak lanjut ini juga bisa dilihat di aplikasi SIDAK (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Rekomendasi) yang dapat dibuka melalui sidak.kkp.go.id. Tercapainya Nilai Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan merupakan keberhasilan dan hasil dari kerja sama dari seluruh pegawai serta pengendalian intern Politeknik AUP.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) pada triwulan II tahun 2025 telah mencapai target yakni 90,91% dari temuan

awal 33 dan telah ditindaklanjuti 30 berdasarkan Surat Sekretaris BPPSDMKP Nomor: B.4601/BPPSDM.1/HP.510/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2025 Lingkup BPPSDM KP”.

Faktor-faktor keberhasilan untuk menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti melakukan tindak lanjut temuan yaitu dengan 1) Komitmen pimpinan dan seluruh jajaran dalam percepatan penyelesaian temuan, 2) Sistem pengendalian internal yang aktif, 3) Dukungan dari Tim Inspektorat Jenderal KKP, dan 4) Evaluasi dan pelaporan secara berkala.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini adalah sebagai berikut 1) Selalu melakukan koordinasi dengan tim Setba dan Itjen KKP terkait rekomendasi yang statusnya belum tuntas, 2) Rapat tindak lanjut rekomendasi / temuan, 3) Menginfokan ke masing-masing Penanggung Jawab temuan untuk segera melakukan percepatan penyelesaian temuan, dan 4) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut.

Gambaran capaian pada IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Capaian Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) sebagai berikut:

IKK 12. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)									
Realisasi TW II				Triwulan II 2025				Renstra KKP 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
86,67	100	15,38	82	85	90,91	106,95	10,87	85	106,95

Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP menunjukkan tren yang dinamis dalam lima tahun terakhir.

Pada tahun 2021, capaian berada pada angka 86,67%, mencerminkan adanya respons positif terhadap rekomendasi pengawasan. Capaian ini mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022, yang mencapai 100%,

menandakan bahwa seluruh rekomendasi telah dimanfaatkan secara maksimal dalam proses perbaikan kinerja institusi.

Pada tahun 2023, berada pada angka 15,38%. Angka tersebut menunjukkan bahwa hasil rekomendasi pengawasan untuk perbaikan kinerja belum optimal, dan belum mencapai target yang telah ditetapkan pada periode tersebut. Rendahnya capaian ini antara lain disebabkan oleh keterlambatan tindak lanjut atas hasil pengawasan, keterbatasan sumber daya dalam pelaksanaan rekomendasi, serta masih perlunya penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi secara internal.

Memasuki tahun 2024, terdapat perbaikan dengan capaian sebesar 82%, menunjukkan adanya upaya evaluasi dan penyesuaian sistem tindak lanjut agar lebih efektif dan responsif terhadap temuan pengawasan.

Pada Triwulan II tahun 2025, capaian IKU kembali meningkat ke angka 90,91%, lebih tinggi daripada capaian pada triwulan I tahun 2025. Ini menunjukkan bahwa Politeknik AUP telah berada pada jalur yang positif dalam meningkatkan pemanfaatan hasil pengawasan untuk mendorong perbaikan kinerja institusi. Jika tren ini terus dipertahankan dan ditingkatkan hingga akhir tahun, maka capaian tahun 2025 berpotensi melampaui tahun sebelumnya dan mendekati capaian optimal sebagaimana pada tahun 2022.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra KKP Tahun 2025, capaian pada tahun 2025 telah mencapai 106,95%.

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	% Capaian TW I
1	Politeknik AUP Jakarta	90,91%
2	Politeknik KP Karawang	100%
3	Politeknik KP Bone	95,45%
4	Politeknik KP Pangandaran	100%
5	Politeknik KP Sidoarjo	100%

Capaian IKU terkait persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja antar satuan pendidikan menunjukkan variasi kinerja yang positif, dengan mayoritas satuan pendidikan mencapai angka di atas 90%.

Politeknik KP Karawang, Politeknik KP Pangandaran Politeknik KP Sidoarjo mencatat capaian tertinggi, yaitu 100%, yang mengindikasikan bahwa seluruh

rekomendasi hasil pengawasan telah ditindaklanjuti secara optimal dan dijadikan dasar perbaikan kinerja di seluruh unit kerja. Sementara itu, Politeknik KP Bone menyusul dengan capaian 95,45%, disusul oleh Politeknik AUP dengan capaian 90,91%.

Politeknik AUP memperoleh capaian sebesar 90,91%, yang walaupun belum mencapai angka maksimal, tetap menunjukkan tingkat pemanfaatan yang tinggi terhadap hasil pengawasan sebagai instrumen perbaikan tata kelola dan operasional lembaga.

Capaian Politeknik AUP berada pada urutan kelima di antara lima satuan pendidikan tersebut. Hal ini menjadi cerminan bahwa mekanisme tindak lanjut terhadap rekomendasi pengawasan telah berjalan dengan baik hanya saja memang belum secara keseluruhan dapat diselesaikan (30 dari 33 rekomendasi). Dalam upaya peningkatan, Politeknik AUP berkomitmen untuk memperkuat koordinasi lintas unit kerja, mempercepat eksekusi rencana aksi, serta meningkatkan efektivitas sistem pemantauan dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi.

Pada tahun anggaran 2025, Indikator Kinerja Utama (IKU) ini tidak memperoleh alokasi anggaran secara langsung dikarenakan kebijakan efisiensi. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan terkait pengawasan dan tindak lanjut rekomendasi tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta mengintegrasikannya ke dalam kegiatan yang relevan.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 19.160.000,- dan telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 12.491.000,- atau sebesar 65%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 106,95% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 41,5%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 13 :

Penilaian mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan

ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Evaluasi dilaksanakan tahunan dimana evaluasi telah dilaksanakan secara mandiri oleh Politeknik AUP.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP merupakan bagian dari upaya institusi untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di tingkat perguruan tinggi.

Penilaian mandiri ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Politeknik AUP telah menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam setiap kegiatan dan program yang dilakukan. Proses penilaian ini melibatkan pengumpulan data kinerja yang telah dicapai, yang kemudian dianalisis untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan rencana dan harapan.

Dengan adanya IKU Penilaian Mandiri SAKIP, Politeknik AUP dapat mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan kinerja. Penilaian ini juga mendukung upaya perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang responsif dan transparan, sesuai dengan visi dan misi institusi. Selain itu, IKU ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan terukur dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang lebih efisien dan efektif.

Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, penilaian mandiri SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) pada Politeknik AUP belum dilaksanakan. Meskipun demikian, unit kerja telah melakukan berbagai persiapan untuk mendukung pelaksanaan penilaian tersebut, antara lain:

- Pemutakhiran dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan.
- Penguatan pemahaman tim terkait prinsip dan indikator penilaian SAKIP melalui sosialisasi internal.
- Evaluasi awal terhadap kelengkapan dan konsistensi dokumen pendukung.

Pada tahun 2025, Politeknik AUP telah melaksanakan penilaian mandiri Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dinilai oleh Tim dari Sekretariat BPPSDM KP sebagai bagian dari upaya penguatan akuntabilitas kinerja dan tata kelola yang baik. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Politeknik AUP memperoleh skor 83,95, yang mencerminkan kategori "A" (Memuaskan).

Capaian ini menunjukkan bahwa proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, serta evaluasi kinerja di Politeknik AUP telah berjalan secara efektif

dan selaras dengan prinsip akuntabilitas kinerja. Selain itu, hasil ini juga menjadi bukti bahwa unit kerja telah mampu mengelola anggaran secara efisien, terarah pada pencapaian hasil, dan berorientasi pada manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

Ke depan, Politeknik AUP akan terus melakukan penguatan terhadap implementasi SAKIP, termasuk peningkatan kualitas indikator kinerja, pengukuran yang lebih akurat, serta tindak lanjut hasil evaluasi untuk mendukung kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 14 :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Tujuan dari indikator kinerja ini adalah untuk mengukur profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin (Peraturan Menteri PAN RB No. 38 Tahun 2018).

Perhitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan dengan cara menghitung indeks berdasarkan bobot 4 (empat) komponen yang telah ditetapkan meliputi : (1) Kualifikasi (Bobot 25%); (2) Kompetensi (Bobot 40%); Kinerja (Bobot 30%) dan (4) Disiplin (Bobot 5%). Nilai Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP diperoleh dari total nilai IPA pegawai Politeknik AUP merupakan penjumlahan dari IPA pegawai Politeknik AUP yang menduduki jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum. Nilai IPA Politeknik AUP dapat kita lihat pada website <http://ropeg.kkp.go.id>.

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) pada triwulan II tahun 2025 telah mencapai target yakni 78,91 (105,21%) dari target triwulan II yaitu 75 berdasarkan aplikasi IP ASN milik

Biro SDM Aparatur dan Organisasi di alamat <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/962?page=3>.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKK ini adalah profesionalitas ASN lingkup Politeknik AUP dan informasi seminar/diklat yang selalu disampaikan kepada seluruh ASN secara tepat waktu serta keterlibatan para pimpinan dalam penilaian kompetensi SDM.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKK ini melalui peningkatan kompetensi di berbagai pelatihan, webinar/seminar dan konferensi serta dukungan seluruh pegawai di lingkup Politeknik AUP, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara *daring* dan *luring*.

Gambaran capaian pada IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (indeks)

IKK 14. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)									
Realisasi TW II				Triwulan II 2025				Renstra KKP 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
67,13	68,04	63,03	70	75	78,91	105,21	12,73	84	93,94

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP menunjukkan tren yang cukup fluktuatif selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2022, capaian indeks tercatat sebesar 68,04, kemudian mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi 63,03. Penurunan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga kinerja dan kompetensi ASN pada periode tersebut. Namun, perbaikan mulai terlihat pada tahun 2024, di mana capaian indeks meningkat menjadi 70, mencerminkan upaya peningkatan kompetensi, kualifikasi, serta kinerja ASN yang mulai membuahkan hasil.

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi di tahun 2025 dengan capaian sebesar 78,91, yang menjadi angka tertinggi dalam lima tahun terakhir. Hal ini menggambarkan adanya konsistensi dalam pelaksanaan program peningkatan kapasitas SDM ASN, penegakan disiplin, serta penguatan budaya kerja profesional di lingkungan Politeknik AUP. Dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian tahun 2025 ini meningkat sebesar 15,88 poin, menandakan keberhasilan strategi pembinaan dan pengembangan ASN yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tren capaian indeks menunjukkan adanya progres positif, meskipun sempat mengalami penurunan, namun pada akhirnya berhasil mencapai target yang lebih optimal di tahun 2025.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra BPPSDMKP Tahun 2024, capaian triwulan II Tahun 2025 telah mencapai 93,94%.

Tabel 15. Perbandingan Capaian IKK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target 2023	Capaian 2024	% Capaian
1	Politeknik AUP	75	78,91	105,21%
2	Politeknik KP Sidoarjo	70	84,81	121,16%
3	Politeknik KP Bitung	75	84,61	112,16%
4	Politeknik KP Sorong	70	81,27	116,10%
5	Politeknik KP Karawang	70	84,67	120,96%
6	Politeknik KP Bone	80	83,17	103,96%
7	Politeknik KP Kupang	70	83,53	119,33%
8	Politeknik KP Dumai	70	88,99	127,13%
9	Politeknik KP Pangandaran	70	82,87	118,39%
10	Politeknik KP Jembrana	70	85,99	122,84%

Capaian Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan satuan pendidikan Pusat Pendidikan KP menunjukkan performa yang cukup tinggi dan merata di hampir seluruh satuan pendidikan pada tahun berjalan. Dari 11 satuan pendidikan, seluruhnya mencatatkan nilai di atas angka 78, yang menunjukkan bahwa kompetensi, kualifikasi, dan kinerja ASN di lingkungan Pusat Pendidikan KP secara umum berada pada level profesional yang baik.

Politeknik KP Dumai mencatatkan capaian tertinggi dengan nilai 88,99, diikuti oleh AK Wakatobi (87,55) dan Politeknik KP Jembrana (85,99). Ketiga satuan pendidikan ini menunjukkan keunggulan dalam hal pengelolaan sumber daya ASN, termasuk aspek pengembangan kompetensi dan budaya kerja profesional.

Sementara itu, Politeknik KP Sidoarjo (84,81), Politeknik KP Karawang (84,67), Politeknik KP Bitung (84,61), dan Politeknik KP Kupang (83,53) juga menunjukkan capaian yang sangat baik, memperlihatkan bahwa sebagian besar satuan pendidikan berhasil menjaga konsistensi kualitas ASN mereka.

Politeknik AUP mencatatkan capaian 78,91, yang meskipun berada pada kisaran yang cukup baik, masih berada di bawah capaian mayoritas satuan pendidikan lainnya. Hal ini menjadi indikator bahwa masih terdapat ruang perbaikan dalam peningkatan kualitas ASN di Politeknik AUP, baik dari sisi kompetensi teknis maupun manajerial.

Secara umum, capaian ini mencerminkan bahwa upaya pembinaan dan peningkatan kapasitas ASN di lingkup Pusat Pendidikan KP telah berjalan secara efektif, meskipun tetap diperlukan upaya yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan profesionalitas ASN secara merata di seluruh satuan pendidikan.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%), Politeknik AUP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 80.000.000,- dan sampai periode triwulan II tahun 2025 belum dapat terealisasi dikarenakan terdapat blokir anggaran sebesar 80.000.000,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 105,21% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 105,21%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 15 :

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)

Indikator ini mengukur tingkat kepatuhan dan kesiapan unit kerja dalam merencanakan serta mengumumkan kegiatan pengadaan barang/jasa melalui Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Persentase ini dihitung berdasarkan perbandingan antara total nilai paket pengadaan yang telah diumumkan di SIRUP dengan total nilai anggaran pengadaan yang direncanakan dalam DIPA.

Semakin tinggi persentase RUP yang diumumkan, menunjukkan semakin baiknya transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam perencanaan pengadaan. Hal ini juga menjadi salah satu tolok ukur penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Politeknik AUP berkomitmen untuk menyampaikan seluruh rencana pengadaan secara tepat waktu dan lengkap melalui SIRUP, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan sebagai upaya untuk memperkuat integritas serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) pada triwulan II tahun 2025 telah mencapai target yakni 100% dari RUP Pasca Revisi sebesar Rp 14,399,211,000 dan telah diumumkan sebesar Rp 14,399,211,000 berdasarkan Surat Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP Nomor: B.4633/BPPSDM.1/PL.410/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025 tentang Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan BPPSDM KP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan II TA. 2025.

Faktor - faktor keberhasilan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1) Komitmen pimpinan dan seluruh tim PBJ, 2) Perencanaan anggaran yang tepat waktu dan terintegrasi, dan 3) Kompetensi SDM pengelola PBJ.

Adapun kegiatan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah sebagai berikut 1) Koordinasi Rutin antar Unit Pengelola Anggaran dan PBJ, 2) Penyusunan dan Konsolidasi Rencana Kebutuhan Pengadaan, 3) Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penginputan RUP ke SIRUP, dan 4) Monitoring dan evaluasi berkala proses input RUP.

Gambaran capaian pada IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) sebagai berikut:

IKK 12. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)									
Realisasi TW II				Triwulan II 2025				Renstra KKP 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	-	80	100	120	-	80	120

Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang diumumkan pada SIRUP merupakan indikator baru yang mulai diimplementasikan pada tahun 2025. Oleh karena itu, data capaian

IKU ini belum tersedia untuk periode Triwulan I tahun 2021 hingga 2024 dan belum dapat dibandingkan.

Pada Triwulan II Tahun 2025, Politeknik AUP berhasil mencapai angka 100% dalam pengumuman RUP pada SIRUP. Capaian ini menunjukkan komitmen dan keseriusan unit kerja dalam mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas pengadaan barang/jasa, serta kesiapan dalam melaksanakan perencanaan pengadaan secara tertib dan tepat waktu.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari koordinasi yang solid, kesiapan dokumen perencanaan, serta peningkatan kapasitas SDM pengelola pengadaan yang terus dilakukan sejak awal tahun 2025. Diharapkan, capaian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan di periode berikutnya guna mendukung tata kelola pengadaan yang lebih baik.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra KKP Tahun 2025, capaian pada tahun 2025 telah mencapai 120%.

Tabel 17. Perbandingan Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Target	% Capaian TW I
1	Politeknik AUP Jakarta	80	100
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	100
3	Politeknik KP Bitung	80	100
4	Politeknik KP Sorong	80	100
5	Politeknik KP Karawang	80	100
6	Politeknik KP Kupang	80	100
7	Politeknik KP Bone	80	100
8	Politeknik KP Jember	80	100
9	Politeknik KP Pangandaran	80	100
10	Politeknik KP Dumai	80	100

Pada Triwulan II Tahun 2025, seluruh satuan pendidikan di lingkungan Pusat Pendidikan KP berhasil mencapai target 100% untuk IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP. Capaian ini menunjukkan komitmen tinggi seluruh unit kerja dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pengadaan barang/jasa sejak tahap perencanaan.

Capaian 100% ini juga menjadi indikator kesiapan pelaksanaan program/kegiatan sejak awal tahun, yang berkontribusi terhadap kelancaran

realisasi anggaran dan pencapaian output strategis institusi secara keseluruhan.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 1.621.981.000,- dan pada triwulan II telah terealisasi atas capaian IKU ini sebesar Rp. 1.102.776.869,- atau sebesar 68%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKU ini yaitu sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 52%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 16 :

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)

Indikator Kinerja Utama Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan tolok ukur penting dalam menilai sejauh mana satuan kerja mematuhi ketentuan dan regulasi terkait pengelolaan BMN, mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pencatatan, hingga penghapusan.

Untuk Politeknik AUP, capaian indikator ini merupakan IKU baru yang mencerminkan keseriusan institusi dalam menjaga tata kelola aset negara secara tertib, akuntabel, dan transparan. Tingkat kepatuhan yang tinggi tidak hanya menunjukkan integritas dalam pengelolaan aset, tetapi juga mendukung optimalisasi penggunaan BMN guna mendukung kegiatan pendidikan dan operasional kampus.

Penilaian indikator ini umumnya mencakup aspek kelengkapan dokumen, ketepatan waktu pelaporan, kesesuaian data dalam aplikasi SIMAK-BMN, serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal. Oleh karena itu, capaian IKU ini menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja organisasi secara menyeluruh.

Progres IKU ini pada triwulan II tahun 2025, capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Politeknik AUP masih berada dalam tahap pengelolaan dan penyelesaian. Meskipun proses belum sepenuhnya rampung, sejumlah langkah strategis telah dilakukan sebagai bagian dari upaya percepatan dan peningkatan kualitas pengelolaan BMN.

Progres yang telah dilakukan pada IKU ini adalah penyiapan perencanaan terhadap: 1) penetapan status pengguna bangunan dan gedung kampus Politeknik AUP Jakarta, 2) proses reinventarisir pasca penghapusan asset BMN

di Kampus Bogor (eks Deptan), 3) proses penetapan tarif sewa untuk asset Politeknik AUP berupa kapal latih dan riset Madidihang 03, gedung olahraga terbuka permanen (mini soccer), pemanfaatan kolam latih gladi tirta..

Meskipun belum mencapai angka maksimal, progres yang dicapai sejauh ini menunjukkan arah perbaikan yang positif. Dengan komitmen yang terus diperkuat dan dukungan seluruh unit pelaksana, Politeknik AUP optimis bahwa target kepatuhan dapat tercapai secara optimal pada periode berikutnya.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 17 :

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IKU ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Capaian IKK ini pada triwulan II Tahun 2025 sebesar 96,49% (114,87%) dengan target sebesar 84% berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor 2161/SJ.2/KU.130/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 tentang Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester I Tahun 2025.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian IKK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penyerapan anggaran yang sesuai dengan DIPA setiap triwulan;
- 2) Ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan; dan
- 3) ketepatan waktu dalam penyelesaian SPJ UP dan TUP;

Sedangkan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka mendukung keberhasilan capaian ini adalah:

- 1) Dilakukannya pemutakhiran Rencana Penarikan Dana (RPD) pada Halaman 3 DIPA setiap Triwulan.
- 2) Adanya koordinasi penyusunan RPD setiap triwulannya dengan Unit Keuangan (Bendahara) dan PPK, dengan pemetaan rencana realisasi anggaran per bulan berupa pembayaran gaji dan tunjangan, LS Kontraktual, LS Non Kontraktual, UP dan TUP serta realisasi pembayaran melalui Kartu Kredit Pemerintah.

Gambaran capaian pada IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) sebagai berikut:

IKK 17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)									
Realisasi TW II				Triwulan II 2025				Renstra KKP 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
76,48	80,82	88,49	83	84	96,49	114,87	16,25	92	104,88

Perbandingan capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik AUP menunjukkan adanya tren peningkatan yang konsisten dalam pelaksanaan anggaran dari tahun ke tahun. Pada triwulan II tahun 2025, capaian IKU mencapai 96,49, yang merupakan hasil tertinggi dalam lima tahun terakhir. Capaian ini menunjukkan keberhasilan signifikan dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan strategis, yang melebihi capaian pada tahun-tahun sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, yang mencatatkan capaian 83, Politeknik AUP mengalami peningkatan sebesar 13,49 poin. Peningkatan ini mencerminkan upaya perbaikan yang dilakukan sepanjang tahun, termasuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran, serta penggunaan teknologi yang lebih optimal, seperti aplikasi OM-SPAN.

Pada Tahun 2023, capaian IKU tercatat 88,49, yang lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2022, dan masih menunjukkan performa yang stabil dan baik. Sementara itu, pada Tahun 2022, capaian berada pada angka 80,82,

yang menunjukkan adanya peningkatan moderat dibandingkan dengan Tahun 2021, yang memiliki capaian 76,48.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi variasi dalam capaian dari tahun ke tahun, Politeknik AUP berhasil menunjukkan progres yang signifikan dalam mengelola anggaran dan mencapai target kinerja. Peningkatan bertahap ini mencerminkan komitmen institusi untuk terus memperbaiki proses pelaksanaan anggaran, meningkatkan transparansi, serta memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam setiap penggunaan dana yang tersedia.

Dengan capaian 96,49 pada Tahun 2025, Politeknik AUP berhasil menunjukkan kinerja yang sangat baik, mengindikasikan bahwa strategi yang diterapkan selama beberapa tahun terakhir telah membuahkan hasil yang positif dan dapat menjadi dasar untuk terus mencapai target yang lebih tinggi di masa mendatang.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra Politeknik AUP Tahun 2024, capaian pada triwulan II tahun 2025 telah mencapai 104,88%.

Tabel 19. Perbandingan Capaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Realisasi
1	Politeknik AUP Jakarta	96,49
2	Politeknik KP Bitung	98,31
3	Politeknik KP Sorong	85,41
4	Politeknik KP Karawang	90,66
5	Politeknik KP Bone	97,87
6	Politeknik KP Kupang	97,03
7	Politeknik KP Dumai	98,32
8	Politeknik KP Pangandaran	98,67
9	Politeknik KP Jembrana	97,06
10	AK Wakatobi	96,03

Berdasarkan data tabel 55, dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai seluruh targetnya di triwulan II tahun 2025. Capaian paling tinggi diraih oleh Politeknik KP Pangandaran sebesar 98,67, dan capaian paling rendah diraih oleh Politeknik KP Sorong sebesar 85,41%, dan sedangkan Politeknik AUP sendiri meraih capaian persentase sebesar 96,49%.

Berdasarkan capaian yang telah diraih pada periode saat ini, perlu dievaluasi lebih lanjut agar tetap selaras dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Ke depan, satuan pendidikan dengan capaian tertinggi dapat menjadi contoh dalam strategi pengelolaan

anggaran bagi institusi lain, sementara Politeknik KP Sorong dapat melakukan evaluasi terhadap kendala yang dihadapi guna meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran di periode mendatang.

Dalam rangka mencapai target IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 42.500.000,- dan sampai triwulan II Tahun 2025 IKU ini belum memiliki nilai realisasi atau sebesar 0% dikarenakan terdapat blokir anggaran sebesar Rp 38.610.000,-. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 114,87% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 114,87%.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 18 :

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)

Nilai Kinerja Anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menghitung indikator kinerja utama Politeknik AUP dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L melalui pengukuran aspek:

- a. Penyerapan anggaran (P), dilakukan dengan membandingkan antara akumulasi realisasi anggaran Politeknik AUP dengan akumulasi pagu anggaran Politeknik AUP;
- b. Konsistensi (K) antara perencanaan dan implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata ketepatan waktu penyerapan anggaran setiap bulan yaitu dengan membandingkan antara akumulasi dan akumulasi realisasi anggaran bulanan Politeknik AUP rencana penarikan dana bulanan Politeknik AUP dengan jumlah bulan;
- c. Pencapaian Keluaran (PK), dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata realisasi volume keluaran dengan target volume keluaran dan rata-rata realisasi Indikator kinerja keluaran dengan target indikator kinerja keluaran;

Tingkat Efisiensi (TE), dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk setiap jenis keluaran pada setiap satker, yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi anggaran per volume keluaran dengan pagu anggaran per volume keluaran.

Hingga triwulan II tahun 2025, Politeknik AUP masih berada dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang menjadi bagian dari proses penilaian. Nilai akhir dari indikator ini baru akan tersedia pada akhir tahun anggaran, karena penilaiannya mencakup keseluruhan siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyesuaian anggaran sepanjang tahun berjalan.

Meskipun demikian, sejumlah indikator awal telah menunjukkan arah yang positif. Proses penyusunan perencanaan telah dilakukan secara tepat waktu dan sesuai dengan siklus anggaran, penyusunan TOR dan RAB semakin tertib, serta keterlibatan unit kerja dalam proses perencanaan makin meningkat. Selain itu, pelaksanaan revisi anggaran juga berjalan sesuai ketentuan, sebagai bagian dari upaya penyesuaian terhadap dinamika kebutuhan dan prioritas kegiatan.

Dengan dasar pelaksanaan yang baik sejak awal tahun, Politeknik AUP optimis bahwa capaian nilai kinerja perencanaan anggaran di akhir tahun akan mencerminkan kualitas tata kelola yang akuntabel, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan institusi.

Sasaran Kegiatan 4 :

Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja Utama 19 :

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)

Layanan dukungan manajemen internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata Kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Adapun IKK ini menargetkan dokumen atas layanan – layanan dukungan manajemen dalam rangka mendukung kegiatan teknis di Politeknik AUP. Formula perhitungan IKU ini sebagai berikut:

- a. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
- b. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.

- c. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Capaian IKU ini di triwulan I tahun 2025 telah mencapai target dengan nilai capaian adalah sebesar 24,5% dari target capaian yang ditetapkan pada triwulan I tahun 2025 sebesar 24,5% dengan bentuk pengumpulan dokumen berupa laporan dari beberapa layanan pada dukungan manajemen.

Faktor keberhasilan yang mendukung tercapainya IKU ini adalah 1). Implementasi terhadap dokumen layanan yang telah direncanakan sesuai dengan RKAKL; 2). Keterlibatan seluruh pegawai unit dukungan manajemen teknis dalam menyelesaikan tugas dan fungsi yang berkaitan dengan layanan-layanan manajemen; 3). Fasilitas yang mendukung para pegawai dalam mengimplementasikan tugas terkait layanan - layanan manajemen.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah sebagai berikut: 1). Koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pegawai lingkup dukungan manajemen teknis terkait implementasi dari perencanaan terhadap layanan - layanan manajemen; dan 2). Menyiapkan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan tugas terkait implementasi layanan - layanan manajemen.

Gambaran capaian pada IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 20. Capaian Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) sebagai berikut:

IKK 19. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)									
Realisasi TW II				Triwulan II 2025				Renstra KKP 2025 - 2029	
2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan TW II 2024 - 2025	Target 2025	% Capaian thd target 2025
-	-	-	100	49	49	100,00	-51,00	100	100,00

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis di Politeknik AUP menunjukkan konsistensi yang sangat baik dalam beberapa tahun terakhir. Pada triwulan II tahun 2025, capaian IKU mencapai angka 24,5% dari target 24,5%, yang menunjukkan bahwa seluruh kegiatan manajemen teknis dan strategis yang direncanakan berjalan dengan sangat baik dan mendapat dukungan penuh dari pihak manajemen.

Jika dilihat pada tahun sebelumnya, yaitu Tahun 2021, 2022 dan 2023, data capaian IKU tidak tersedia, sehingga perbandingan dengan tahun tersebut tidak dapat dilakukan. Namun, berdasarkan capaian di tahun 2024, Politeknik AUP menunjukkan hasil yang sangat stabil, dengan capaian 100% di tahun tersebut. Ini menggambarkan bahwa Politeknik AUP memiliki konsistensi yang tinggi dalam memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan strategis dan manajemen teknis, yang sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan institusi.

Secara keseluruhan, capaian yang konsisten 100% menunjukkan komitmen Politeknik AUP untuk mendukung sepenuhnya manajemen teknis dan kegiatan strategis, yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi institusi.

Pengukuran perbandingan capaian pada kolom Renstra, jika diukur terhadap target Renstra KKP Tahun 2025, capaian pada triwulan II tahun 2025 telah mencapai 100%.

Tabel 21. Perbandingan Capaian IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) dengan Pendidikan Tinggi Lingkup Pusdik KP

No	Satuan Kerja	Triwulan II 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	49,00	49,00	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	50,00	50,00	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	48,00	48,00	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	45,00	45,00	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	52,00	52,00	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	52,00	52,00	100,00%
7	Politeknik KP Bone	42,00	42,00	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	46,00	46,00	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	40,63	40,63	100,00%
10	Politeknik KP Jemberana	48,40	48,40	100,00%
11	AK KP Wakatobi	46,00	46,00	100,00%
12	SUPM Ladang	44,00	44,00	100,00%
13	SUPM Pariaman	44,00	44,00	100,00%
14	SUPM Kotaagung	47,00	47,00	100,00%
15	SUPM Tegal	47,00	47,00	100,00%
16	SUPM Waiheru	50,00	50,00	100,00%
17	SUPM Pontianak	48,00	48,00	100,00%
18	SUPM Sorong	44,00	44,00	100,00%
19	Pusat Pendidikan	44,00	44,00	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, Politeknik AUP berhasil mencapai target dengan capaian sebesar 100%. Begitu juga dengan satuan Pendidikan lainnya yang dapat mencapai targetnya di triwulan II tahun 2025. Capaian 100,00% yang merata di seluruh satuan pendidikan ini, mencerminkan keberhasilan dalam penyediaan dukungan manajemen yang efektif dan efisien. Dengan kondisi ini,

dapat disimpulkan bahwa setiap satuan pendidikan telah menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung berbagai kebijakan strategis, baik dalam aspek perencanaan, pengelolaan sumber daya, maupun implementasi kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan dan layanan akademik.

Ke depan, tantangan yang perlu diperhatikan adalah menjaga konsistensi capaian ini dan terus meningkatkan inovasi dalam sistem dukungan manajemen agar tetap relevan dengan dinamika perkembangan pendidikan serta kebutuhan industri.

Dalam rangka mencapai target IKU Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lingkup Politeknik AUP (%) telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 11.756.745.000,- dan pada triwulan I telah terealisasi atas capaian IKK ini sebesar Rp. 4.345.403.725,- atau sebesar 37%. Jika dibandingkan dengan persentase capaian pada IKK ini yaitu sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 63%.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggung jawaban publik yang mengandung arti bahwa proses penganggaran benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dimana di setiap kegiatan sudah ada pelaporannya secara terperinci, terlebih sekarang menggunakan system lelang yang di setiap kegiatannya pasti ada data keuangan dan juga pelaporannya oleh rekanan lelang.

Pada awal tahun 2025, pagu anggaran politeknik AUP ditetapkan sebesar Rp114.865.893.000. Namun, berdasarkan kebijakan pemerintah pusat terkait efisiensi anggaran, terdapat anggaran yang diblokir sebesar Rp. 27.246.888.000,- sehingga pagu efektif atau pagu yang dapat digunakan adalah sebesar Rp. 87.619.005.000,- Hingga akhir Triwulan II tahun 2025, terjadi revisi terkait pembukaan blokir anggaran sebesar Rp. 3.778.210.000,- sehingga anggaran hingga per Juli 2025 sebesar Rp. 91.397.215.000,-. Sampai dengan periode Juli 2025, total realisasi anggaran yang telah dicapai adalah sebesar Rp 50,971,411,299,- atau setara dengan 55,77% dari total pagu setelah dikurangi blokir sehingga sisa anggaran sebesar Rp 40,201,836,701,-. Tabel berikut menggambarkan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan pada Politeknik AUP Jakarta triwulan II tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 22. Tabel Realisasi Anggaran Politeknik AUP s.d triwulan II tahun 2025

NO	Jenis Belanja	Pagu Sebelum Blokir/Revisi	Blokir	Pagu Dikurangi Blokir/Revisi	Aplikasi OM SPAN (Sebelum Blokir)		Aplikasi SAKTI (dikurangi blokir)	
					Realisasi	%	Realisasi	%
		(Rp. 000)						
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi KP	48.433.852	20.668.897	27.764.955	13.430.948	27,73	13.430.948	48,37
	Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan	140.000	127.500	12.500	-	-	-	-
	Akreditasi Lembaga Pendidikan Kelautan dan Perikanan	282.000	182.900	99.100	99.072	99,97	99.072	99,97
	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	180.000	180.000	-	-	-	-	-
	Kelompok Masyarakat yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi, Pengabdian Kepada Masyarakat	70.000	44.000	26.000	-	-	-	-
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan, Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	47.761.852	18.764.401	28.997.451	13.331.875	27	13.331.875	46
2	Program Dukungan Manajemen Satker	66.432.041	2.979.781	63.452.260	37.540.462	57	37.540.462	59
	Layanan Umum	42.500	39.800	2.700	2.700	6%	2.700	100%
	Layanan Perkantoran	66.347.041	2.901.371	63.445.670	37.537.762	57%	37.537.762	59

	Layanan Manajemen Kinerja Internal	42.500	38.610	3.890	-	-	-	-
--	------------------------------------	--------	--------	-------	---	---	---	---

3.4 Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Politeknik AUP

Organisasi Sektor Publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya, termasuk Politeknik AUP. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Politeknik AUP sudah melaksanakan kegiatan dan kinerja dalam satu tahun anggaran, dengan rincian capaian kinerja dan realisasi anggaran per IKU di triwulan II tahun 2025 sebagaimana tertuang pada tabel dibawah ini:

Tabel 23. Perhitungan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (NKPA) Politeknik AUP Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan	Target TW II 2025	Capaian	Persentase Capaian	Kegiatan Pendukung RKAHL	Pagu Anggaran Setelah Blokir (Rp.)	Realisasi Anggaran Setelah Blokir (Rp.)	Persentase Realisasi	Efisiensi
SK.1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten								
1 Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	-	-	-	Penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan	316.350.000	217.050.000	68,61%	32,39%
2 Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	-	-	-	Penyelenggaraan Pengajaran dan Perkuliahan	1.629.449.000	677.882.020	20,81%	79,19%
3 Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.816	2.844	100,99	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	39.772.091.000	10.082.620.743	25%	75%
4 Nilai PNBPN satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	-	-	-	Penyelenggaraan Praktik TEFA PNBPN	4.962.701.000	2.116.987.441	43%	57%
5 Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	-	-	-	Fasilitasi Kewirausahaan	78.920.000	-	0%	100%
6 Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	-	-	-	Sertifikasi Peserta Didik	544.490.000	189.009.368	2,53%	97,47%

7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	-	-	-	Dukungan kegiatan penerimaan peserta didik	428.691.000	28.532.300	1,20%	98,80%
SK.2 Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan									
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	-	-	-	Penelitian Terapan KP	140.000.000	-	0%	100%
9	Pengabdian Pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	-	-	-	Pengabdian Kepada Masyarakat	70.000.000	-	0%	100%
SK.3 Terselenggaranya tata kelola Pendidikan kelautan dan perikanan									
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	-	-	-	Fasilitasi Penjaminan Mutu Satuan Pendidikabn KP	282.000.000	99.072.500	35%	65%
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	-	-	-	Sertifikasi Profesi dan SDM	100.000.000	-	0%	100%
SK.4 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85	90,91	106,95	Penyelenggaraan Satuan Pengawas Internal	19.160.000	12.491.000	65%	35%

13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	-	-	-	Penyelenggaraan Satuan Pengawas Internal	10.000.000	7.303.000	73%	27%
14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	75	78,91	105,21	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	80.000.000	-	0%	100%
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	100	120	Pemeliharaan Kantor/Pembayaran terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	1.621.981.000	1.102.776.869	68%	32%
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	-	-	-	Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	42.500.000	2.700.000	6%	0%
17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	84	96,49	114,87	Layanan Keuangan	42.500.000	-	0%	100%
18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	-	-	-	Layanan Perkantoran/Gaji dan tunjangan	52.968.315.000	32.089.582.333	61%	39%
19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	49	49	100	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	11.756.745.000	4.345.403.725	37%	63%

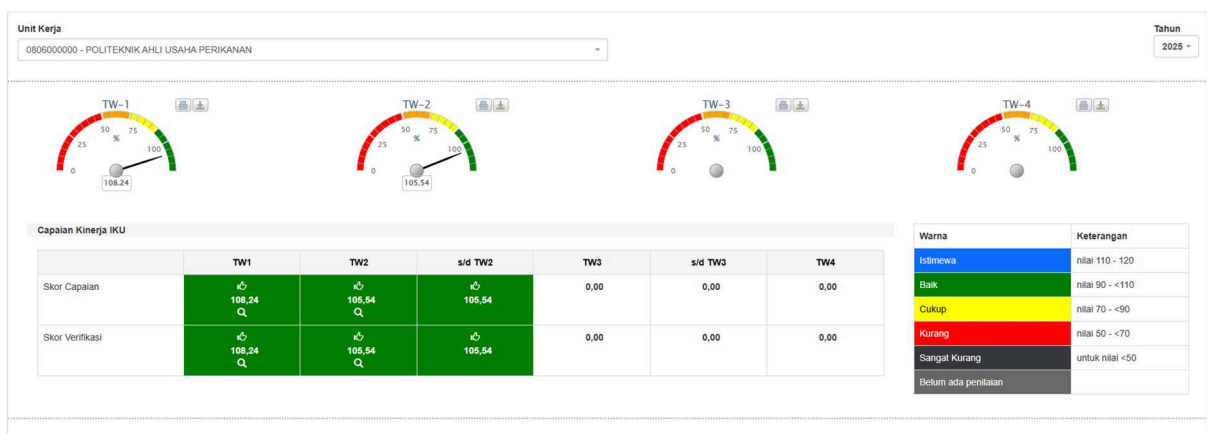
Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat beberapa anggaran yang telah dialokasikan belum dapat terealisasi. Hal ini berkaitan dengan kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan kepada seluruh Instansi Pemerintahan. Selama periode triwulan II tahun 2025, dengan total realisasi anggaran sebesar 55,77%, sudah mencapai Nilai Kinerja

Organisasi sebesar 105,54%, dan sudah memiliki efisiensi sebesar 49,77%. Angka tersebut menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran triwulan II tahun 2025, efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik, sudah mencapai tujuan dan sasaran, dan sudah mencapai output yang telah diharapkan meskipun dalam kondisi kebijakan efisiensi anggaran dan terdapat beberapa indikator kinerja yang belum maksimal.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pengukuran capaian kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun anggaran 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *logical framework* dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan II tahun 2025 sebesar 105,54 %, yang dapat dilihat pada *dashboard* kinerja sebagai berikut:



Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik AUP triwulan II tahun 2025

Berdasarkan hasil pengukuran capaian indikator kinerja pada triwulan II tahun 2025, Politeknik AUP telah berkinerja baik atau telah mencapai target dimana dapat dilihat pada *dashboard* kinerja status warna berwarna hijau dengan nilai NSS diatas 100%. *Dashboar*d kinerja berwarna hijau menunjukkan bahwa capaian sasaran strategis telah mencapai atau melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja Politeknik AUP pada triwulan II tahun 2025 sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 24. Capaian Kinerja triwulan II tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1 Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia	436			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
			Industri atau Dunia Kerja (Orang)				
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	512			
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.891	2.816	2.844	100,99
		4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,741			
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5			
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100			
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100			
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6			
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1			
3	Terselenggaranya tata Kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET 2025	TARGET TW II 2025	REALISASI TW II 2025	%
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	60			
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85	85	90,91	106,95
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81			
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84	75	78,91	105,21
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80	80	100	120
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80			
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92	84	96,49	114,87
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5			
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100	100	100	100

4.2 Permasalahan dan Rekomendasi

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam mewujudkan kinerja utama pada triwulan II tahun 2025 diantaranya :

1. Beberapa kegiatan belum dapat terlaksana sesuai dengan ROK yang telah disusun dikarenakan adanya kebijakan efisiensi anggaran;
2. Pengumpulan data dukung dari masing-masing penanggung jawab IKU yang kurang tertib dan tidak sesuai manual IKU;
3. Belum dilakukan monitoring terhadap Indikator Kinerja yang target dan capaiannya semesteran dan Tahunan.

Sehingga dengan permasalahan tersebut, rekomendasi adalah sebagai berikut :

1. Terkait kegiatan yang belum dapat terlaksana, salah satunya adalah kegiatan sertifikasi profesi, agar diusulkan kepada seluruh tenaga pendidik agar dapat mengikuti pelatihan secara mandiri baik aplikasi KKP maupun di luar KKP;
2. Menjadwalkan rapat pengukuran capaian lebih awal kepada semua penanggung jawab IKU lingkup Politeknik AUP, sebelum jadwal yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan KP guna mempermudah verifikasi dan validasi capaian dan pendokumentasian data dukung;
3. Mengawal progres capaian kinerja yang periode pengukurannya semesteran dan tahunan. Jika tidak ada perkembangan kinerja sampai dengan triwulan tiga, maka perlu ada strategi pencapaian dan menyusun justifikasi pencapaian IKU dari masing-masing penanggung jawab IKU.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK AUP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Ani Leilani**

Jabatan : Direktur Politeknik AUP

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik AUP
Jakarta

Ani Leilani

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 POLITEKNIK AUP

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	436
		2	Jumlah lulusan Politeknik AUP (Orang)	512
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang kompeten (Orang)	2.891
		4	Nilai PNBP satker Politeknik AUP (Rp. Miliar)	2,741
		5	Kerjasama Politeknik AUP yang disepakati (Kesepakatan)	5
		6	Persentase lulusan Politeknik AUP yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik AUP (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (Paket)	6
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik AUP (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik AUP (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik AUP yang tersertifikasi (Orang)	60
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik AUP (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik AUP (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik AUP (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik AUP (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik AUP (%)	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik AUP (Nilai)	71,5

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik AUP (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	48.433.852.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	66.432.041.000
Total Anggaran Politeknik AUP Tahun 2025		114.865.893.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik
AUP Jakarta

Ani Leilani